

PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO* (PSR), *ZAKAT PERFORMANCE RATIO* (ZPR), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DENGAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE TAHUN 2018 – 2022

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NURUL AFIYAH

NIM 4117355

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO* (PSR), *ZAKAT PERFORMANCE RATIO* (ZPR), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DENGAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE TAHUN 2018 – 2022

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NURUL AFIYAH

NIM 4117355

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NURUL AFIYAH**
NIM : **4117355**
Judul Skripsi : **PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO* (PSR), *ZAKAT PERFORMANCE RATIO* (ZPR), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DENGAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE TAHUN 2018 – 2022**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2023

Yang Menyatakan,



NURUL AFIYAH
NIM 4117355

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal. : Naskah Skripsi Sdr. Nurul Afiyah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Nurul Afiyah
NIM : 4117355
Judul Skripsi : Pengaruh *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dengan *Non Performing Financing (NPF)* Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2018 – 2022

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 03 November 2023
Pembimbing,



Muhammad Aris Safi' L. M. E. I.
NIP. 198510122015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Nurul Afiyah**
NIM : **4117355**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2018– 2022**
Dosen Pembimbing : **Muhammad Aris Safi’I, M. E. I.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 14 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Happy Sista Devy, M.M.
NIP 199310142018012003

Penguji II

Rohmad Abidin, M.Kom.
NIP 198801062020121006



Pekalongan, 21 November 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah Swt. Barakallah.. Masih diberikan nikmat sehat, iman serta islam hingga sampai sekarang ini. Alhamdulillah atas izin-Nya bisa menyelesaikan suatu kewajiban yang mana prosesnya begitu luar biasa.
2. Ciptaan Allah yang sangat istimewa, kedua orang tuaku, Bapak Kasno dan Ibu Kasturah. Orang hebat yang selalu menjadi alasan kepada anaknya untuk tidak pernah menyerah dalam kondisi apapun. Doanya, kasih sayangnya, yang tak pernah putus dilangitkan setiap saat.
3. Kakak-kakak saya, Mba Wiwik Mustofiyah, Mba Fahruniyah, yang MasyaAllah selalu memberikan support jiwa raga. Kepada Muhammad Mabrur, yang menjadi sumber ATM saya, support system sekali wkwk. Dan tak lupa adik saya yang kiyowo, Karima Maritsa Ramadhani yang selalu pengertian.
4. Keponakan-keponakan saya, ipar dan semua kerabat yang sudah memberikan semangat tersendiri.
5. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M. E. I., selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali saya yang tidak diragukan lagi kebaikannya. Selalu membimbing dari awal semester hingga detik-detik *expired time*. Selalu welcome kepada mahasiswanya. Memberikan nasihat serta motivasi agar mahasiswanya kembali ke jalur yang benar. Bangga menjadi salah satu mahasiswa didik Bapak.
7. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Ibu Dwi Novaria Misdiawati, S.E, M.M. dan Bapak Dr. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag., selaku dosen penguji Ujian Komprehensif, serta Bapak Ahmad Sukron, M. E.I dan Ibu Wilda Yulia Rosyida, M.Sc., selaku dosen penguji proposal, yang bermurah hati memberikan ilmu dan nasihatnya.
8. Sahabat dan teman-teman saya, Fitri NurAzizah, Musabbika, Ammy Oktavia, yang sudah banyak memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Rekan-rekan kerja saya yang menjadi team rewo-rewo yang memberi dukungan agar cepat lulus. Serta semua pihak yang mendukung dalam terselesainya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terimakasih.
9. *My Charger*, Muhammad Bukhori yang sudah mau direpotkan dengan drama-drama yang sangat berarti.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama dari kelas G, semoga kita sukses selalu.
11. Tak lupa, untuk diriku sendiri yang sudah mau dan terus berjuang hingga sampai dititik ini. Tetap memilih untuk terus menjadi manusia hebat.

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

Pada dasarnya, perjalanan manusia sudah sesuai takarannya masing-masing. Apa yang kita lihat tidak selamanya itu yang terjadi. Ingat.. Bukan tentang bagaimana kamu dimata orang, melainkan bagaimana kamu menikmati semesta ini.



ABSTRAK

NURUL AFIYAH. Pengaruh *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, Dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dengan *Non Performing Financing (NPF)* Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2018 – 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh PSR, ZPR, dan CAR terhadap Profitabilitas (ROA) dengan NPF sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka dengan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan masing-masing Bank Umum Syariah yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website masing-masing bank umum syariah tahun 2018-2022. Metode pengambilan sample menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan diperoleh 3 Bank Umum Syariah yang sesuai kriteria. Teknik analisis yang digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan uji t dan uji koefisien determinasi, serta uji MRA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PSR dan CAR dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA), sedang variabel ZPR tidak dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA). Variabel NPF tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel PSR, ZPR dan maupun CAR terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata kunci : PSR, ZPR, CAR, ROA dan NPF.

ABSTRACT

NURUL AFIYAH. The Influence of PSR, ZPR and CAR on the Profitability of Indonesian Sharia Commercial Banks Registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) with NPF as a Moderating Variable for the 2018–2022 Period.

This research aims to determine the effect of PSR, ZPR, and CAR on Profitability (ROA) with NPF as a moderating variable in Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority for the 2018-2022 period.

This research uses a type of library research. research with a quantitative approach. The data used are the financial reports of each Sharia Commercial Bank obtained from the official website of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and the website of each Sharia Commercial Bank for 2018-2022. The sampling method uses a purposive sampling method. Obtained 3 Sharia Commercial Banks that met the criteria. The analysis techniques used are classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing with the t test and coefficient of determination test, and the MRA test.

The research results show that the PSR and CAR variables can influence profitability (ROA), while the ZPR variable cannot influence profitability (ROA). The NPF variable is unable to moderate the relationship between the PSR, ZPR and CAR variables on Profitability (ROA).

Keywords : PSR, ZPR, CAR, ROA dan NPF.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid.
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Kepada Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. yang mana juga sebagai dosen pembimbing serta sekaligus Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga, saudara, dan kerabat saya yang sangat luar biasa yang memberikan dukungan baik secara material maupun moril.
6. Serta teman-teman, Fitri NurAzizah, Musabbika, Ammy Oktavia, dan rekan kerja serta lainnya yang tidak dapat penulis satu-persatu. Terima kasih banyak.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 3 November 2023
Penulis,



Nurul Afiyah
NIM 4117355

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DARTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Profitabilitas.....	10
2. PSR	12

3. ZPR	13
4. CAR	13
5. NPF	14
B. Telaah Pustaka	16
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian.....	28
C. Setting Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Variabel Penelitian.....	30
F. Sumber Data	32
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Metode Analisis Data	32
1. Uji Analisis Deskriptif.....	32
2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3. Analisis Regresi Linear Berganda	35
4. Uji Hipotesis	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Objek Penelitian	38
B. Analisis Data.....	38
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	38
2. Uji Asumsi Klasik	40
3. Uji Hipotesis.....	43
C. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA.....54

LAMPIRAN I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirt</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	23
------------------------------------	----

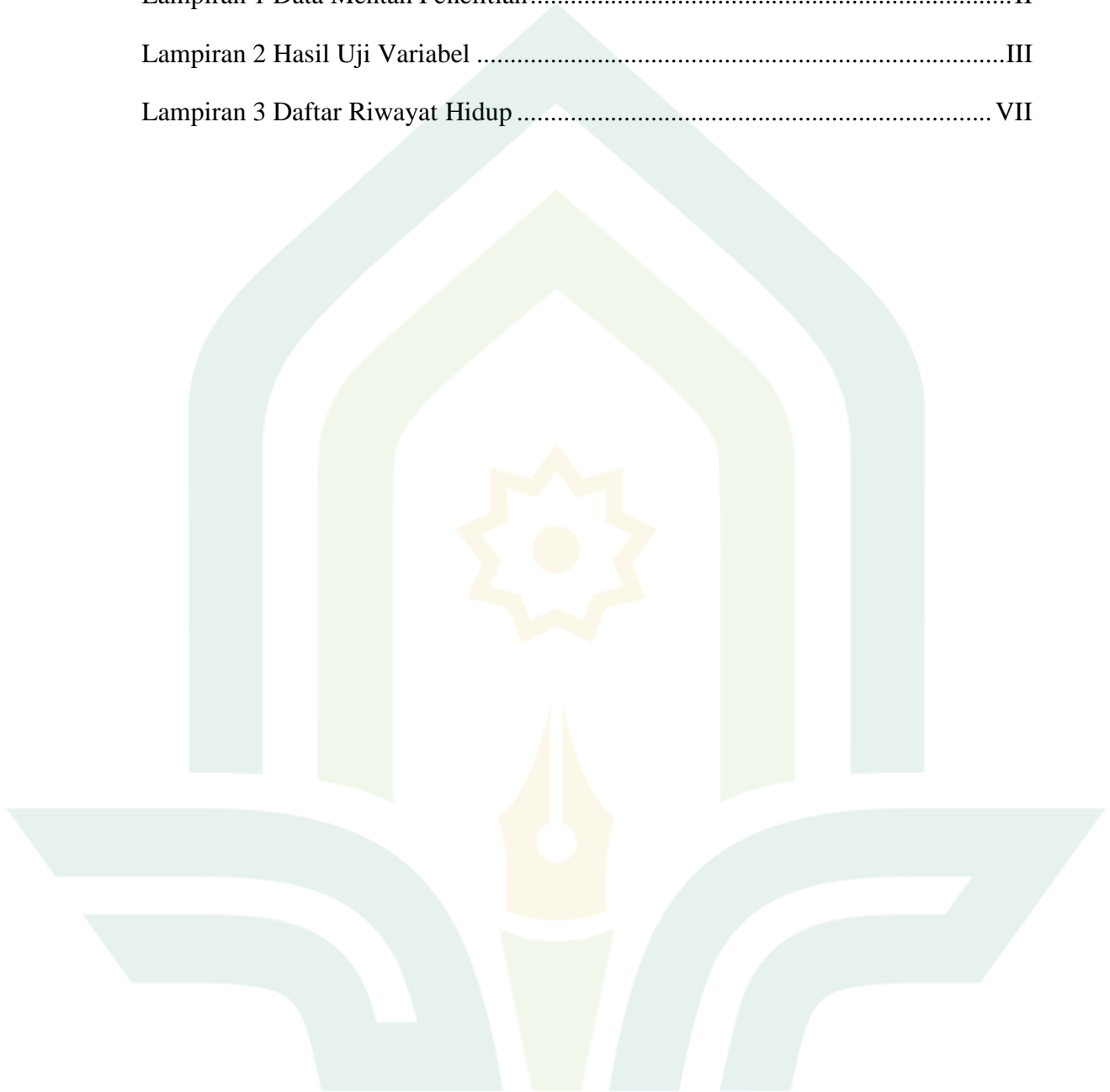


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Total Bank Umum Syariah di Indonesia	1
Tabel 1.2 Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah per 2018-2022	3
Tabel 1.3 Rasio CAR Bank Umum Syariah per 2018-2022	5
Tabel 1.4 Rasio NPF Bank Umum Syariah per 2018-2022	6
Tabel 2.1 Matriks Kriteria Peringkat Komponen ROA	12
Tabel 2.2 Matriks Kriteria Peringkat Komponen NPF	15
Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah	29
Tabel 3.2 Sampel Bank Umum Syariah	30
Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Penelitian	39
Tabel 4.2 Uji Normalitas	40
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.6 Uji t	43
Tabel 4.7 Uji MRA	45
Tabel 4.8 Uji R ²	46
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Seluruh Hasil Pengujian Hipotesis	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian.....	II
Lampiran 2 Hasil Uji Variabel	III
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	VII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem keuangan syariah di Indonesia belakangan ini mengalami kemajuan yang pesat (Statistik Perbankan Syariah-OJK, 2018). Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan industri bisnis dilingkungan keuangan syariah. Tidak hanya berkuat pada sektor keuangan syariah saja, sistem keuangan syariah kini mulai merambah pada berbagai sektor seperti kuliner, busana, pariwisata, dan pakaian. Label syariah seolah menjadi daya tarik tersendiri di Indonesia. Terlebih Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, menjadikan Indonesia sebagai pasar yang sangat potensial dalam perkembangan industri keuangan syariah (Sari, Bahari dan Hamat, 2013).

Salah satu industri keuangan syariah yang sedang mengalami perkembangan pesat adalah Bank Umum Syariah. Perkembangan ini ditandai dengan bertambahnya jumlah bank, kantor, serta total asset disetiap tahunnya. Peningkatan pencapaian Bank Umum Syariah tersebut terbukti berdasar pada data statistik Bank Umum Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berikut tabel perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 1.1
Perkembangan Total Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode Tahun 2018 – 2022

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
Bank Umum Syariah					
- Jumlah Bank	13	14	14	14	12
- Jumlah Kantor	1.825	1875	1919	2034	2035

- Total Asset(dalam miliar Rp)	288.027	316.691	350.364	397.073	441.789
Unit Umum Syariah					
- Jumlah Bank	21	20	20	20	21
- Jumlah Kantor	244	354	381	392	444
- Total Asset(dalam miliar Rp)	136.154	160.636	174.200	196.875	234.947

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Desember 2022, Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel 1.1, dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2018 sampai dengan Desember tahun 2022, jumlah Bank Umum Syariah mengalami peningkatan. Pada jumlah bank dan kantor baik Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah rata-rata mengalami penambahan setiap tahunnya. Terdapat jumlah bank pada Unit Usaha syariah yang mengalami penurunan dikarenakan ada Unit Usaha syariah yang berubah menjadi Bank Umum Syariah.

Di tahun 2021, jumlah Bank Umum Syariah mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya *merger* yang dilakukan oleh beberapa bank syariah. Adanya *merger* tersebut meskipun mengurangi jumlah bank, namun tidak mempengaruhi jumlah asset pada bank syariah. Terbukti dari tahun 2018 sampai 2022, total asset bank syariah selalu mengalami peningkatan yang signifikan.

Pertumbuhan dan perkembangan bank syariah di Indonesia ditentukan dengan kinerja bank syariah yang dapat dilihat melalui profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Almunawwaroh dan Marliana, 2018). Dari profitabilitas inilah dapat memberikan informasi terkait hasil akhir dari kebijakan operasional dan kebijakan keuangan yang telah dilakukan.

Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan oleh manajemen menggunakan hasil dari rasio perhitungan profitabilitas perusahaan. Salah satu rasio yang layak dipakai untuk menakar sebuah manajemen dalam memperoleh profitabilitas sesuai aktiva yang ditanamkan yaitu *Return On Assets* (ROA). Penilaian ROA lebih diutamakan dikarenakan dapat menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola maupun mengolah aset yang berasal dari masyarakat (Kuncoro dan Saiful, 2021). Semakin besar ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aset sehingga akan memperbesar keuntungan (Yusuf Muhammad dan Suraatmaja, 2018).

Tabel 1.2
Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah per 2018-2022

Nominal dalam Miliar Rp

Bank Umum Syariah	Periode				
	2018	2019	2020	2021	2022
ROA (%)	1,28	1,73	1,40	1,55	2,00
Laba	3.806	5.598	5.807	6.224	9.598
Rata-Rata Total Aset	298.004	323.438	362.692	401.485	478.831

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Desember 2022 (Data Diolah)

Tabel 1.2 menggambarkan bahwa 5 tahun periode, kinerja keuangan yang juga diasumsikan dengan rasio ROA pada bank umum syariah cukup berfluktuasi. Yang artinya hal tersebut mengalami naik turun. Menurut Ikit (2015) adanya analisis profitabilitas pada suatu penelitian yaitu untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan tingkat profitabilitas pada bank tersebut.

Pengukuran kinerja keuangan perbankan syariah juga dapat menggunakan metode yang dapat memenuhi tujuan syariah. Nasokha dan Yudiana (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Islamicity Performance Index (IPI) merupakan metode dengan prinsip syariah yang digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah. IPI sendiri dapat diukur

dengan menggunakan *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performing Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR), *Islamic Investment vs. Non-Islamic Investment*, *Islamic Income vs. Non-Islamic Income*, dan indeks AAOIFI. Semua rasio dapat digunakan untuk menilai kinerja bank umum syariah dengan prinsip syariah dan memiliki profitabilitas yang baik.

Profit Sharing Ratio (PSR) sebagai suatu instrumen pengukuran kinerja bank syariah akan menunjukkan besaran pembiayaan dengan skema bagi hasil yang diperoleh dari dua akad yang paling sering digunakan dalam perbankan syariah, yaitu akad mudharabah dan musyarakah. Semakin meningkatnya PSR suatu bank, maka semakin meningkat pula profitabilitas yang diperoleh oleh bank syariah tersebut (Kuncoro dan Anwar 2021). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati, Ubaidillah dan Rahayu (2020) mengatakan bahwa PSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2020), Kuncoro dan Anwar (2021), Nasokha dan Yudiana (2022), dan Lestari & Anwar (2021), mengatakan bahwa PSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan adanya ketidaksamaan hasil pada riset terdahulu sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Zakat Performance Ratio (ZPR) merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja bank syariah berdasarkan seberapa besar zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah dari kekayaan bersih. ZPR merupakan pengganti salah satu indikator dalam mengukur kinerja bank konvensional yaitu *earning per share* (Nasokha dan Yudiana, 2022). Semakin tinggi zakat yang dikeluarkan atau dibagikan, maka semakin tinggi aset milik oleh bank syariah (Kuncoro dan Anwar, 2021). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mayasari (2020) dan Nasokha & Yudiana (2022), mengatakan bahwa ZPR berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Namun, pada penelitian yang dilakukan Rahmawati dan Ubaidillah (2020), penelitian Kuncoro dan Anwar (2021), dan penelitian oleh Anwar dan Anita

(2022) justru menghasilkan bahwa ZPR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Adanya ketidaksamaan hasil yang demikian, maka dilakukan penelitian lanjutan.

Salah satu alternatif yang dapat menghasilkan profit bagi bank yaitu asset yang dimiliki. Salah satunya bersumber dari dana modal milik bank atau yang disebut *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya nilai CAR suatu bank dapat mendukung pengembangan operasi dan kelangsungan hidup bank serta menanggung adanya risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit sehingga akan mampu meningkatkan profitabilitas bank (Almunawwaroh and Marliana, 2018).

Tabel 1.3
Rasio CAR Bank Umum Syariah per 2018-2022

Periode					
Bank Umum Syariah	2018	2019	2020	2021	2022
CAR (%)	20,39	20,59	21,64	25,71	26,28

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Desember 2022 (Data Diolah)

CAR biasa dijadikan sebagai parameter pengukuran modal suatu bank, yaitu kesanggupan bank dalam pengadaan modal sebagai pengembang kegiatan dan pengendali risiko yang didapati. Bank yang tidak mencukupi dari segi modalnya, dapat dianggap tidak sehat pada rasionya yang menjadikan bank tersebut tergolong pada kriteria bank dalam pemantauan khusus dikarenakan CAR-nya tidak mencapai standar menurut barometer Bank Indonesia (8%) (Kuncoro dan Anwar, 2021). Terdapat perbedaan mengenai hasil penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Almunawwaroh dan Marliana (2018) mengatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anwar dan Arianta (2022) mengatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perkembangan perbankan syariah juga tidak lepas dari risiko kredit bank. Ketika bank menyalurkan kredit kepada nasabah, maka akan dihadapkan dengan risiko berkenaan dengan total pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank tersebut. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank umum syariah dalam menghadapi tingkat pembiayaan bermasalah (Nasokha dan Yudiana, 2022).

Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. Bank dengan NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi. Penelitian Kuncoro & Anwar (2021) mendapatkan hasil bahwa NPF dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Suraatmaja (2018) bahwa NPF tidak dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA.

Tabel 1.4

Rasio NPF Bank Umum Syariah per 2018-2022

Bank Umum Syariah	Periode				
	2018	2019	2020	2021	2022
NPF (%)	3,26	3,23	3,13	2,59	2,35

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Desember 2022 (Data Diolah)

Dari uraian penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, banyak hasil yang inkonsistensi. Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2018 – 2022”.

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa permasalahan berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti yang perlu untuk dipecahkan, sehingga peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah PSR berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah ZPR berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah CAR berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah PSR berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimoderasi oleh NPF?
5. Apakah ZPR berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimoderasi oleh NPF?
6. Apakah CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimoderasi oleh NPF?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh PSR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ZPR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh PSR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimoderasi oleh NPF.

5. Untuk mengetahui pengaruh ZPR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimoderasi oleh NPF.
6. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimoderasi oleh NPF.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi, khususnya mengenai manajemen keuangan. Penelitian ini juga dapat menambah ilmu dan wawasan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait profitabilitas bank syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi bagi kreditur maupun debitur dalam pengambilan keputusan guna menanamkan modalnya.
- b. Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kinerja perbankan syariah di Indonesia yang sesuai aturan syariah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini memaparkan kumpulan teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian, beberapa kajian yang memiliki keterkaitan yang erat dengan penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di dalam bab tiga memaparkan ruang lingkup metode yang digunakan dalam penelitian diantaranya jenis dan sumber data penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengolahan, dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini memaparkan deskripsi dari penelitian, hasil pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kelima memaparkan kesimpulan serta saran dari penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Profitabilitas

Karakteristik Bank Syariah di Indonesia memiliki nilai positif untuk bersaing dengan Bank Konvensional, yaitu profitabilitas yang diperoleh Bank Syariah ditentukan dari *fee* atas jasa dan bagi hasil dari akad kerjasama dengan tidak menentukan yang pasti di awal perjanjian. Sedangkan, margin pembiayaan dimungkinkan di awal perjanjian karena kepemilikan barang (Wibowo Edy, 2005).

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan apakah entitas tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang ataukah tidak. Dengan demikian, setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup suatu perusahaan tersebut akan semakin terjamin (Rani Widiya, 2014).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitasnya secara produktif. Semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai, kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga, prospek usaha yang dijalankan di masa mendatang semakin luas dengan modal yang dimiliki (Amir Machmud, 2010).

Profitabilitas (keuntungan) merupakan hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat di peroleh perusahaan.

Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah rasio profitabilitas *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba bank syariah. Alasan menggunakan Rasio ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat.

Sebagaimana umumnya tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk mencapai nilai (*value*) yang tinggi, dimana untuk mencapai *value* tersebut perusahaan harus dapat secara efisien dan efektif dalam mengelola berbagai macam kegiatannya. Salah satu ukuran untuk mengetahui seberapa jauh keefisienan dan keefektifan yang dicapai adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin efektif dan efisien juga pengelolaan kegiatan perusahaan.

ROA dapat memberikan informasi mengenai seberapa efisien suatu bank dalam menjalankan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya (Dahlan Siamat, 2005).

Profitabilits atau ROA adalah kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba. Menurut Bank Indonesia, ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata rata total asset dalam satu periode. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan perbankan. ROA menggambarkan kemampuan baik dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva bank. Perhitungan ROA, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran BI No 9/29/DPbS tahun 2007 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, Klasifikasi tingkat ROA secara rinci tampak pada tabel 2.1 :

Tabel 2.1

Matriks Kriteria Peringkat Komponen ROA

Rasio %	Peringkat
$ROA > 1.450$	Sangat Sehat
$1.215 < ROA \leq 1.450$	Sehat
$0.999 < ROA \leq 1.215$	Cukup Sehat
$0.765 < ROA \leq 0.999$	Kurang Sehat
$ROA \leq 0.765$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran BI no 9/29/DPbS tahun 2007

2. *Profit Sharing Ratio (PSR)*

Idealnya perbankan syariah merupakan wadah sebagai penyedia modal usaha yang dananya diinvestasikan kepada usaha-usaha yang memiliki potensi dengan mendapatkan bagian dari keuntungan dari usaha tersebut sebagai timbal baliknya, alih-alih meminjamkan dana berdasarkan arus kas dan jaminan yang dipertimbangkan.

Dalam operasionalnya bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil melalui mudharabah dan musyarakah. Dengan menggunakan prinsip tersebut, bank syariah dapat menghasilkan beberapa manfaat, diantaranya terciptanya sumber daya keuangan untuk usaha menengah kebawah, mengharuskan seseorang bekerja agar mendapatkan penghasilan, serta mendukung konsep keadilan dan kesetaraan layak dalam pemberian pembiayaan (Khan, 2010).

Metode *Islamicity Performance Index* menghitung bagi hasil bertujuan untuk memperkirakan besar kecilnya pembiayaan melalui akad mudharabah dan musyarakah yang dimiliki bank syariah. Cara ini sebagai sarana dalam menjalankan prinsip tersebut dalam prinsip utama bank syariah. Adapun PSR dapat dihitung sebagai berikut:

$$PSR = \frac{Mudharabah + Musyarakah}{Total Pembiayaan}$$

3. Zakat Performance Ratio (ZPR)

Pada bank syariah, kinerja bank harus didasarkan pembayaran zakat. Hal ini sebagaimana pada bank konvensional terdapat laba atau *earning per share* yang merupakan laba bersih perusahaan yang dibagi disetiap jumlah saham yang beredar. Kinerja zakat dapat diukur pada presentase bank syariah dalam penyaluran zakat dari aktiva bersih yang merupakan aset bank yang bebas dari utang (Shahul Hameed, 2004). Dengan kata lain, semakin besar aktiva pada bank syariah, maka semakin besar pula bank syariah dalam menyalurkan zakat.

Dalam PSAK 101, rincian pengelolaan zakat disajikan dalam laporan dana zakat yang terdapat pada laporan keuangan bank syariah. Penyajian informasi guna sebagai wujud pertanggungjawaban sosial entitas syariah kepada masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah tidak hanya terfokus pada pada bisnisnya saja, melainkan sebagai pelaku syariah yang menyalurkan zakat kepada pihak yang berhak menerima (Yusuf Wibisono, 2015).

Kinerja *Islamicity Performance Index* menghitung penyaluran zakat sebagai gambaran seberapa besar usaha bank tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun ZPR dapat dihitung sebagai berikut:

$$ZPR = \frac{Zakat}{Aktiva Bersih}$$

4. Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan rasio permodalan yang membantu menentukan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk kegiatan pengembangan dan sebagai dana untuk menanggung risiko kerugian yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional bank (Harahap 2018). Menurut Arsew, Kisman, dan Sawitri (2020), CAR

menunjukkan sejauh mana aset bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan modal, tagihan pada bank lain) dibiayai oleh modal bank selain dana yang diperoleh dari sumber di luar bank. Modal minimum yang harus disediakan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 adalah sebesar 8% dari surat kesanggupan dan kesanggupan (RW). Perhitungan CAR dapat dihitung menggunakan rumus.

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

5. *Non Performing Financing (NPF)*

NPF yang analog dengan *Non Performing Loan (NPL)* pada perbankan konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. NPF menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Pembiayaan dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas yang kurang lancar, diragukan dan macet (Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2000).

NPF adalah Pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor internal yaitu adanya kesengajaan dan faktor eksternal yaitu suatu kejadian diluar kemampuan kendali kreditur (Dahlan Siamat, 2005). Perkembangan pemberian pembiayaan yang tidak menggembarakan bagi bank adalah apabila pembiayaan yang diberikannya ternyata menjadi bermasalah, hal ini disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya

untuk membayar angsuran (cicilan) yang telah disepakati kedua pihak dalam perjanjian.

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet (Lukman Dendawijaya, 2009). Apabila pembiayaan bermasalah meningkat maka risiko terjadinya penurunan profitabilitas semakin besar. Apabila profitabilitas menurun, maka kemampuan bank dalam melakukan ekspansi pembiayaan berkurang dan laju pembiayaan menjadi turun (Muhammad, 2005). Adapun NPF dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran BI No. 9/29/ DPbs tahun 2007 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, klasifikasi tingkat NPF secara rinci tampak pada tabel 1.6 :

Tabel 2.2

Matriks Kriteria Peringkat Komponen NPF

Rasio %	Peringkat
NPF < 7	Sangat Sehat
7 < NPF < 10	Sehat
10 < NPF < 13	Cukup Sehat
13 < NPF < 16	Kurang Sehat
NPF > 16	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No 9/29/DpbStahun 2007.

B. Telaah Pustaka

No.	Judul dan Penulis	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan dan Posisi Riset
1	Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah DiIndonesia (Medina Almunawwaroh dkk, 2018)	Variable bebas : CAR (<i>Capital Adiquacy Ratio</i>), NPF (<i>Non Performing Financing</i>), FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>) Variable terikat : Profitabilitas (ROA)	Jenis penelitian Field Reseach, menggunakan pendekatan Kuantitatif, teknik <i>non probabilty sampling</i> dengan metode <i>purposive sampling</i> . Uji yang digunakan : Uji validitas, uji asumsi klasik, analisis linier berganda.	Nilai CAR, NPF dan FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini terbatas dengan variabel CAR, NPF dan FDR sebagai variabel prediktor profitabilitas bank.	Terdapat variabel FDR sebagai variabel independen. Penelitian tidak menggunakan analisis regresi moderasi. Posisi riset melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menambah atau mengubah beberapa variabel.
2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah DiIndonesia (Imelda Dian Rahmawati dkk, 2020)	Variabel bebas : <i>Intellectual Capital</i> , PSR, ZPR, EDR, Islamic Income vs Non Islamic Income Variabel terikat : Profitabilitas (ROA)	Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Uji hipotesis menggunakan	Variabel <i>intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel profit sharing ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel <i>zakat performing ratio</i> tidak	Terdapat variabel <i>Intellectual Capital</i> sebagai variabel independen. Penelitian tidak menggunakan analisis regresi moderasi. Posisi riset melanjutkan penelitian sebelumnya dengan

			ujiasumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji parsial (uji t).	berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel <i>Equitable Distribution Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel <i>islamic income vs non islamic income</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	menambah atau mengubah beberapa variabel.
3	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018 (Firda Aliya Mayasari, 2020)	Variabel Bebas : PSR, ZPR, dan EDR Variabel Terikat : ROA	Penelitian ini menggunakan 7 sampel bank umum syariah yang ada di Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan tahunan dari periode tahun 2014-2018 (annual report). Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan Metode Purposive Sampling. Sedangkan metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini	<i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) ternyata tidak mempengaruhi profitabilitas dari Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan untuk Zakat Performing Ratio (ZPR) ternyata mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. variabel <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) tidak mempengaruhi profitabilitas Bank	Terdapat semua index <i>Islamicity Performance Index</i> . Penelitian tidak menggunakan analisis regresi moderasi. Posisi riset melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menambah atau mengubah beberapa variabel.

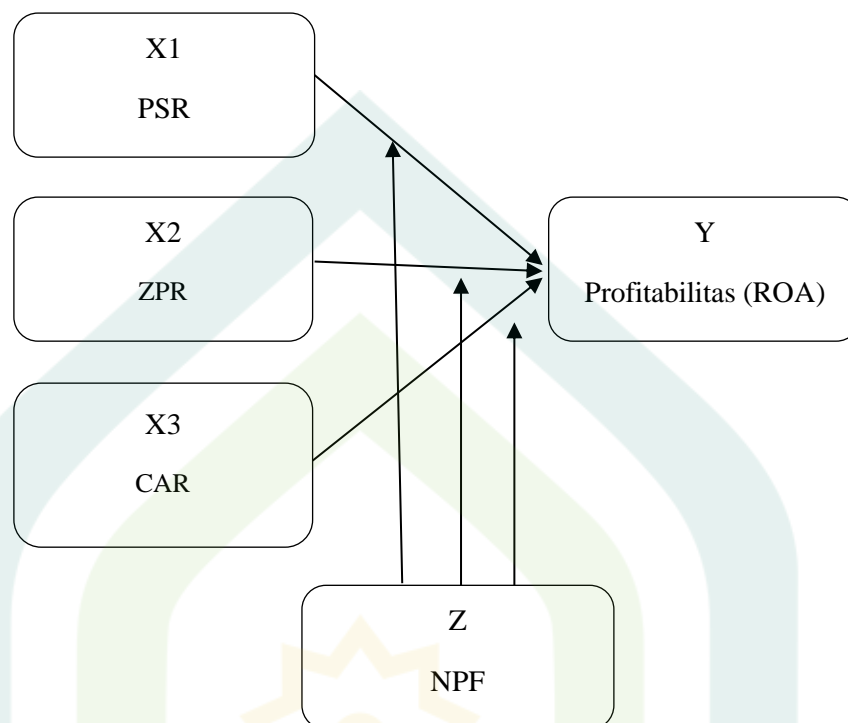
			menggunakan regresi data panel analisis <i>Common Effect Model</i> .	Umum Syariah yang ada diIndonesia.	
4	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah diIndonesia (Edy Suprianto dkk, 2020)	Variabel Bebas : NPF Variabel Terikat : ROA	penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Uji hipotesis menggunakan uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.	Variabel NPF berpengaruh terhadap profitabilitas. Apabila perubahan NPF semakin tinggi maka nilai profitabilitas.	Hanya menggunakan satu variabel independen. Penelitian tidak menggunakan analisis regresi moderasi. Posisi riset melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menambah atau mengubah beberapa variabel.
5	<i>Islamicity Performance Index</i> Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (Nurya Ayu Destiani dkk, 2021)	Variabel Bebas : PSR, ZPR, <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR), <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i> Variabel terikat : ROA	Metode yang digunakan penulis adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.	PSR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. ZPR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. EDR berpengaruh negatif terhadap ROA.	Hanya menggunakan tiga variable bebas dan satu variable terikat. Terdapat variable EDR sebagai salah satu variable bebas. Posisi riset melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menambah atau mengubah beberapa variable.
6	Mampukah <i>Non Performing Financing</i>	Variabel Bebas : CAR, PSR, ZPR	Menggunakan metode analisis regresi data	- variabel CAR secara parsial akan	Menggunakan periode data tahun 2016-2019.

	Memoderasi CAR, PSR, ZPR Terhadap Profitability Bank Umum Syariah? (Rizki Galih Kuncoro dkk, 2021)	Variabel terikat : ROA Vaiabel Moderasi : NPF	panel dengan estimasi persamaan linier. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.	mempengaruhi Profitability. - variabel PSR dan ZPR secara parsial tidak akan mempengaruhi Profitability. - NPF dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap Profitability, tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh PSR, dan ZPR terhadap Profitability.	Posisi riset melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menambah atau mengubah beberapa variabel.
7	Determinan <i>Return On Asset</i> Dengan <i>Non Performing Financing</i> Sebagai Variabel Moderasi (Febrianto A. Anwar dkk, 2022)	Variabel Bebas : CAR, <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Third Party Fiancing</i> (TPF), ZPR Variabel Terikat : ROA Variabel Moderasi : NPF	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Uji yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji stasioner, uji linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.	Variabel CAR, TPF, dan ZPR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). FDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). CAR, TPF dan ZPR yang dimoderasi NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan FDR yang	Terdapat variabel FDR dan TPF. Posisi riset melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menambah atau mengubah beberapa variabel.

				dimoderasi NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).	
8	<i>Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012–2016) (Muhammad Yusuf dkk 2018)</i>	Variabel Bebas : CAR, FDR, Beban Operasi Operasiobal Pendapatan Operasional (BOPO) Variabel terikat : ROA Variabel Moderasi : NPF	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menekankan pada analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	CAR dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. NPF sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh tidak mampu memoderasi hubungan CAR dan FDR terhadap ROA, sedangkan NPF mampu memoderasi hubungan BOPO dengan ROA.	Terdapat variabel FDR dan BOPO. Posisi riset melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menambah atau mengubah beberapa variabel.
9	<i>Determination Of Profitability With Non-Performing Financing As Moderation (Faiz Nasokha dkk, 2022)</i>	Variable bebas: CAR, TPF, PSR, ZPR, EDR Variabel terikat : ROA Variabel Moderasi : NPF	Penelitian kuantitatif menggunakan metode pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder.	ZPR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel CAR, DPK, NPF, PSR dan EDR tidak berpengaruh	Peneliti menambahkan variabel TPF dan EDR. Posisi riset melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menambah atau mengubah beberapa variabel.

			Menggunakan metode Moderate Regression Analysis (MRA) untuk menganalisis.	terhadap ROA. NPF mampu memoderasi pengaruh DPK terhadap ROA, namun tidak mampu memoderasi pengaruh CAR, PSR, ZPR dan EDR terhadap ROA	
10	Peran Moderasi <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Profit Sharing Ratio Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah (Rekno Sawiji Lestari dkk, 2021)	Variable bebas : Mudharabah, Musyarakah, PSR Variabel Terikat : ROA Variabel Moderasi : NPF	Metode penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif. Model analisis yang digunakan menggunakan metode analisis regresi linear berganda data panel. Peneliitan ini menggunakan model estimasi persamaan linear.	Pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan musyarakah dan PSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. NPF dapat memoderasi pengaruh pembiayaan mudharabah dan PSR terhadap profitabilitas, tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas	Peneliti menggunakan variabel Mudharabah dan Musyarakah. Posisi riset melanjutkan penelitian sebelumnya dengan menambah atau mengubah beberapa variabel.

C. Kerangka Berpikir / Model Penelitian



Kerangka berpikir diatas menggambarkan pengaruh antara variabel Independen (X) meliputi variabel PSR (X_1), Variabel ZPR (X_2), variable Pendidikan CAR (X_3) dengan Variabel moderasi (Z) NPF terhadap variabel dependen (Y) ROA.

D. Hipotesis

Gay & Diehl menyebutkan hipotesis adalah jawaban tentatif /sementara terhadap suatu masalah yang masih dalam tahap spekulasi karena kebenarannya belum (Sandu& Ali, 2015 : 56). Namun sebelum merumuskan hipotesis diperlukan kerangka berpikir untuk mempermudah penyusunan hipotesis, berdasarkan uraian teori di atas maka didapat kerangka berpikir yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu PSR, ZPR, dan CAR. Dengan satu variabel dependen yaitu ROA serta satu variabel moderasi yaitu NPF.

Adapun hubungan antara variabel independen dan variable dependen adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara PSR terhadap ROA

PSR merupakan pendapatan bank syariah yang diperoleh dari bagi hasil pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah melalui akad mudharabah dan musyarakah. Besarnya bagi hasil yang diperoleh dapat berdampak pada eksistensi bank syariah di kalangan masyarakat. Hal ini dapat menambah minat masyarakat untuk menjadi nasabah dalam kegiatan pembiayaan maupun pendanaan. Hal itu akan berdampak pada besarnya bagi hasil yang akan meningkatkan keuntungan bagi bank syariah. Maka, apabila PSR suatu bank syariah meningkat, ROA pada bank tersebut juga mengalami peningkatan.

Hal ini di dukung dngan penelitian yang dilakukan Rahmawati dan Ubaidilah (2018) yang menyatakan bahwa PSR berpengaruh positif terhadap ROA.

H1 : PSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

2. Hubungan antara ZPR terhadap ROA

Kegiatan operasional bank umum syariah tidak lepas dari zakat. Dalam konvensional, zakat menggantikan *Earning Per Ratio* pada bank syariah. ZPR digunakan untuk mengukur besarnya zakat yang harus disalurkan suatu bank terhadap net assetnya. Besar zakat yang dikeluarkan oleh suatu bank syariah, dapat diindikasikan bahwa ZPR pada bank tersebut tinggi. Semakin Tingginya ZPR juga mengindikasikan tingginya profitabilitas (ROA) pada bank syariah.

Penelitian yang dilakukan Mayasai (2020) menyatakan bahwa ZPR berpengaruh positif terhadap ROA.

H2 : ZPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

3. Hubungan antara CAR terhadap ROA

CAR bisa dikatakan sebagai pembanding antara modal yang dimiliki bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Standar presentase CAR yang harus di penuhi sesuai keputusan BI ialah

sebesar 8%. Sebuah bank akan mampu mengatasi risiko kredit yang tinggi apabila nilai CAR sebuah bank tersebut juga tinggi (Rahman and Santoso 2020). Begitupun dengan profitabilitas suatu bank, apabila bank memiliki nilai CAR yang besar, maka bank dapat menjalankan bisnisnya tanpa mempunyai rasa khawatir terjadinya risiko.

Didukung dengan penelitian oleh Almunawaroh dan Marlina (2018) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

H3 : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

4. Hubungan PSR terhadap ROA yang dimoderasi oleh NPF

Profit Sharing Ratio (PSR) sebagai rasio yang dipakai untuk menunjukkan seberapa jauh bank syariah mencapai eksistensi akan sistem bagi hasil. PSR ini diperoleh dari bagi hasil pembiayaan yang diberikan melalui akad mudharabah dan musyarakah. Kesepakatan bagi hasil tersebut merupakan “nafas” utama pada lembaga keuangan syariah dan hal ini yang menjadi pembeda dengan lembaga keuangan konvensional. Dalam penelitian Setyarini (2019) menyatakan bahwa naiknya pendapatan yang didapat bank syariah dari akad mudharabah dan musyarakah akan meningkatkan ROA.

Semakin tinggi pembiayaan yang diberikan melalui akad mudharabah dan musyarakah berdampak pada naiknya risiko pembiayaan yang terjadi. Risiko pembiayaan yang naik dapat menurunkan profitabilitas (ROA) dan berlaku sebaliknya.

H4 : NPF dapat memoderasi pengaruh PSR terhadap ROA

5. Hubungan ZPR terhadap ROA yang dimoderasi oleh NPF

Zakat Performance Ratio (ZPR) sebagai pengganti *Earning Per Share* (EPS) dalam perbankan syariah. ZPR sebagai rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa besar zakat yang telah disalurkan

oleh bank syariah dalam aktivitas operasionalnya. Dalam bank syariah besarnya zakat yang dikeluarkan dinilai dapat menandakan besarnya profitabilitasnya (ROA). Semakin besar zakat yang dikeluarkan maka ZPR akan semakin besar. Tetapi dalam aktivitas operasional bank syariah terdapat NPF yang dapat mengakibatkan banyaknya pengeluaran untuk zakat. Besar kecilnya NPF mempengaruhi ZPR dan berakibat juga terhadap besar kecilnya ROA yang dicetak oleh bank syariah. Sehingga rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut.

H5 : NPF dapat memoderasi pengaruh ZPR terhadap ROA

6. Hubungan CAR terhadap ROA yang dimoderasi oleh NPF

Non Performing financing (NPF) sebagai rasio untuk mengukur kemampuan manajemen atas pembiayaan bermasalah. Apabila NPF pada angka yang tinggi, maka kualitas kredit bank syariah menunjukkan kondisi yang buruk. Tidak dapatnya kreditor mengembalikan kredit yang telah diberikan menjadi risiko kredit yang harus dihadapi bank syariah. Besarnya NPF menentukan seberapa besar bank mengalami kerugian dan harus menanggung kerugian akibat hal tersebut. Risiko kerugian yang dialami oleh bank syariah dapat diantisipasi dengan CAR yang tinggi.

Jumlah CAR yang dimiliki bank syariah menunjukkan kesiapan modal untuk menangani risiko pembiayaan yang mungkin terjadi. Dengan nilai CAR yang tinggi menandai bank syariah dapat melakukan kegiatan operasional secara optimal dan nantinya berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga semakin tinggi CAR dapat meningkatkan profitabilitas (ROA), dan besarnya NPF berpengaruh terhadap CAR dan nantinya mempengaruhi profitabilitas (ROA).

Didukung penelitian Kuncoro & Anwar (2021) yang memperoleh hasil bahwa NPF dapat memoderasi pengaruh CAR

terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga rumusan hipotesis yang dapat dibuat sebagai berikut:

H6 : NPF dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka yaitu dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku, jurnal, skripsi dan sumber lain yang berkaitan dengan mencatat atau dokumentasi (Falakh, 2019). Data yang berkaitan dengan variabel dependen diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website masing-masing bank umum syariah tahun 2018-2022.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang didapatkan melalui proses statistik atau dengan cara lain secara kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2015).

C. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan secara tidak langsung, yaitu dengan cara mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia pada periode tahun 2018- 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah area yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subyek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk diamati (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK.

Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah

NO.	NAMA BANK UMUM SYARIAH
1	Bank Syariah Indonesia
2	Bank Mega Syariah
3	Bank Btpn Syariah
4	Bank BCA Syariah
5	Bank Muamalat Indonesia
6	Bank Victoria Syariah
7	Bank Panin Dubai Syariah
8	Bank KB Bukopin Syariah
9	Bank Aceh Syariah
10	Bank Jabar Banten Syariah

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengambil sebagian dari anggota populasi yang mewakili populasi itu sendiri (Supardi, 2005). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dari peneliti. Artinya, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017 : 47). Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah:

- i. Bank umum syariah yang terdaftar dalam OJK periode 2018-2022.
- ii. Bank umum syariah yang telah mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2018-2022.
- iii. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini sebanyak 3 sampel Bank Syariah yaitu:

Tabel 3.2 Sampel Bank Umum Syariah

NO.	NAMA BANK UMUM SYARIAH
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank BTPN Syariah
3	Bank Mega Syariah

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel bebas yang mana variabel dependen ini merupakan variabel terikat (Syofian Siregar, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah profitabilitas yaitu ROA. ROA digunakan sebagai alat ukur kemampuan manajemen perusahaan memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut serta semakin baik pula pada segi penggunaan aset perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Kasmir, 2015).

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a) PSR

Ratio untuk mengukur besar kecilnya bank syariah dalam mencapai tujuannya, yaitu mengidentifikasi bagi hasil yang

menggunakan skema *profit sharing* yang digunakan mudharabah dan musyarakah ke sektor produktif. Rumus perhitungan *Profit Sharing Ratio* sebagai berikut (Hameed et al, 2004):

$$PSR = \frac{Mudharabah + Musyarakah}{Total Pembiayaan}$$

b) ZPR

Kinerja Bank Syariah didasarkan pada pembayaran zakat oleh bank syariah sebagai ganti kinerja konvensional yaitu *Earning Per Share* (Sahuul Hamed, 2004). Semakin tinggi aktiva bersih bank syariah tersebut, maka semakin tinggi pula zakat yang harus dibayarkan. Rumus perhitungan *Zakat Performance Ratio* sebagai berikut:

$$ZPR = \frac{Zakat}{Aktiva Bersih}$$

c) CAR

CAR merupakan rasio permodalan yang membantu menentukan kemampuan bank dalam menyediakan dana guna kegiatan pengembangan, sebagai dana untuk menanggung risiko kerugian yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional bank. Rumus perhitungan *Capital Adequacy Ratio* sebagai berikut:

$$CAR = \frac{Modal Sendiri}{Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)} \times 100\%$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah NPF. *Net Performing Financing* (NPF) merupakan rasio guna mengukur resiko perusahaan dalam mengcover pengembalian kredit macet oleh debitur. (Suhartik & Kusumaningtyas, 2013). Rumus yang

digunakan dalam menghitung NPF, yaitu (Suhartik & Kusumaningtyas, 2013) :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

F. Sumber Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada laporan tahunan tiap masing-masing Bank Umum Syariah periode 2018-2022 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data-data yang diperlukan dapat diperoleh dari situs web www.ojk.go.id dan situs web bank syariah terkait.

G. Teknik Pengumpulan Data

1) Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Teknik ini meliputi membaca buku, literatur, dan artikel tentang penelitian untuk memperoleh suatu dasar pemikiran sehingga dapat dijadikan pedoman untuk menerapkanteori yang diperoleh melalui praktek lapangan.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012), Statistika deskriptif merupakan penafsiran data yang diperoleh dengan metode pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data yang kemudian dilakukan proses analisis sehingga dapat memberikan informasi secara lebih jelas pada suatu masalah yang diteliti. Statistika deskriptif juga dapat dikatakan sebagai proses penjabaran serta penggambaran penyajian suatu data yang mana membahas mengenai ukuran-ukuran statistik seperti ukuran sebaran, ukuran pusat, dan ukuran lokasi dari persebaran / distribusi data.

Tujuan dari analisis deskriptif ialah memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data yang sudah tersaji agar mudah dipahami serta informatif bagiorang yang membacanya. Karakteristik data yang dijelaskan dalam statistika deskriptif meliputi rata-rata (mean), jumlah (sum) simpangan baku (standard deviation), varians (variance), rentang (range), nilai minimum dan maximum dan sebagainya.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik (multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi).

a. Uji Normalitas

Menurut Widarjono uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai *residual* berdistribusi normal. Pengujian regresi yang baik ialah memiliki nilai *residual* yang berdistribusi normal (Nikolaus Duli, 2019). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Widarjono menjelaskan tujuan dilakukannya uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen, maka akan mengganggu hubungan variabel independen dan variabel dependen (Nikolaus Duli, 2019).

Terdapat dua cara alternatif untuk mengatasi masalah multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- Mengganti atau menghilangkan salah satu variabel independen dengan nilai korelasi yang tinggi.
- Menambah jumlah data observasi.

Adapun kriteria dalam pengujian multikolinieritas terbagi menjadi 2 cara sebagai berikut:

Melihat nilai *tolerance*:

- Jika nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinieritas

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

- Jika nilai VIF > 10.00 maka data tersebut terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai VIF < 10.00 maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Widarjono menjelaskan uji heteroskedastisitas merupakan uji dalam penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat variansi yang tidak sama dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Pengukuran regresi yang memenuhi syarat adalah ketika terdapat kesamaan varian dari residual untuk setiap pengamatan, atau sering disebut dengan homoskedastisitas (Nikolaus Duli, 2019). Adapun kriteria untuk pengujian heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorrelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi linier bisa dilakukan dengan pendeteksian dengan percobaan Durbin – Watson (Uji DW) dengan ketentuan jika angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2018:95), analisis regresi memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisa regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel dependen atau lebih dengan variabel independen. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_1 X_1 * Z + \beta_2 X_2 * Z + \beta_3 X_3 * Z + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β = Koefisien regresi berganda

X_1 = PSR

X_2 = ZPR

X_3 = CAR

Z = NPF

e = variabel lain di luar model

4. Uji Hipotesis

i. Uji t

Menurut Sugiono (2017), uji t merupakan uji yang melakukan pengujian regresi terhadap koefisien secara parsial. Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen apakah memiliki hasil dari uji yang signifikan atau tidak secara parsial.

Uji ini adalah sebuah uji hipotesis atau uji asumsi yang awalnya hipotesis tersebut adalah jawaban sementara, sehingga hipotesis tersebut diterima atau ditolak secara parsial.

Dalam uji ini akan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 dan memiliki kriteria uji bahwa apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan secara parsial, dan sebaliknya. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas signifikan > 0.05 , H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < 0.05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

ii. Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan pendekatan yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh moderator (Ghozali, 2014). Berikut ini model persamaan regresi MRA :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \beta_6 X_3 * Z + \epsilon$$

Dimana:

Y : Variabel Dependen

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi

X1, X2, X3 : Variabel Independen

Z : Variabel Moderating

ϵ : Error

Adapun dasar ketetapan untuk pengambilan keputusan dalam pengujian ini, ialah sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansinya $< 0,05$ maka variabel moderating mampu memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen (variabel moderating).
- Jika nilai Signifikansinya $> 0,05$ maka variabel moderating tidak mampu memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen (bukan variabel moderating).

iii. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi atau uji R^2 adalah cara untuk mengukur dan mengetahui apakah antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel sudah memiliki kesesuaian atau ketepatan. Uji ini dilakukan apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, setelah itu untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkannya (Sugiono, 2017).

Uji ini akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan kriteria dari uji koefisien determinasi adalah dilihat dari nilai Adjusted R Square. Apabila standar eror regresinya lebih besar maka dapat membuat model regresi semakin tepat. Artinya, koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel bebas mampu dalam menerangkan variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2018-2022. Pemilihan Bank Umum Syariah (BUS) sebagai objek penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria.

Pada metode *purposive sampling*, dari 10 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, diperoleh 3 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria. Diantaranya Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah Indonesia, dan Bank Btpn Syariah.

Data yang digunakan dalam penelitian berupa Laporan Tahunan masing-masing Bank Umum Syariah periode tahun 2018 sampai dengan 2022 yang diperoleh dari website masing-masing Bank Umum Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, data yang disajikan lengkap sesuai dengan penelitian ini. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh PSR, ZPR, dan CAR terhadap Profitabilitas yang diwakili dengan rasio ROA dengan menggunakan NPF sebagai variabel moderasi.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variable ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tertinggi (max), terendah (min), dan standar deviasi dari masing-masing variable yaitu PSR, ZPR, dan CAR sebagai variabel independen, variabel ROA sebagai variabel dependen, dan NPF sebagai variabel moderasi. mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PSR	15	.0000000	.6859563	.332130060	.2639909693
ZPR	15	.0000000	.0011748	.000222808	.0002973768
CAR	15	.1234000	.5370000	.294824899	.1353220553
ROA	15	.0002000	.1358000	.043715740	.0517781864
NPF	15	.0001000	.0430000	.011240000	.0139996326
Valid N (listwise)	15				

Sumber Data sekunder yang diolah, 2023

Pada tabel 4.1 diatas, terdapat 15 data penelitian yang digunakan dari 3 Bank Umum Syariah periode 2018-2022 di Indonesia. Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- 1) PSR dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 0,00. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,69 dan rata-rata PSR yang setiap tahunnya sebesar 0,33. Standar deviasi dari PSR adalah 0,26.
- 2) ZPR dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 0,00. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,00 dan rata-rata ZPR yang setiap tahunnya sebesar 0,00. Standar deviasi dari ZPR adalah 0,00.
- 3) CAR dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 0,12. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,54 dan rata-rata CAR yang setiap tahunnya sebesar 0,29. Standar deviasi dari CAR adalah 0,14.
- 4) ROA dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 0,00. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,14 dan rata-rata ROA yang setiap tahunnya sebesar 0,04. Standar deviasi dari ROA adalah 0,05.

- 5) NPF dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 0,00. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0,43 dan rata-rata NPF yang setiap tahunnya sebesar 0,01. Standar deviasi dari NPF adalah 0,01.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah nilai *residual* berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.02116216
Most Extreme Differences	Absolute		.126
	Positive		.103
	Negative		-.126
Test Statistic			.126
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.740
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.729
		Upper Bound	.752
<p>a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance. e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</p>			

Kriteria pengujian dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji diatas menunjukkan nilai 0,200. Maka berkesimpulan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Widarjono menjelaskan uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini:

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.002	.040		.042	.967		
	PSR	-.101	.045	-.514	-2.255	.048	.321	3.113
	ZPR	21.324	29.086	.122	.733	.480	.599	1.671
	CAR	.226	.090	.591	2.525	.030	.305	3.279
	NPF	.366	.658	.099	.555	.591	.527	1.897

a. Dependent Variable: ROA

Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10.00 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Variable yang masuk dalam model memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10.00 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Widarjono (DII, 2019) menjelaskan uji ini dilakukan guna melihat apakah terdapat variansi yang tidak sama dari residual suatu pengamatn dengan pengamatan yang lain. Hasil uji ini sebagai berikut:

Table 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.016	.021		.747	.473
	PSR	-.009	.023	-.167	-.369	.720
	ZPR	-2.494	15.078	-.055	-.165	.872
	CAR	.021	.046	.215	.463	.654
	NPF	-.248	.341	-.257	-.727	.484
a. Dependent Variable: ABRESID						

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Table 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.833	.766	.0250394110	1.959
a. Predictors: (Constant), NPF, ZPR, PSR, CAR					
b. Dependent Variable: ROA					

Pada penelitian uji Autokorelasi ini menggunakan metode Corcan Orchut. Dapat dilihat dalam tabel di atas bahwa nilai Durbin-Watson (d) yaitu 1,959. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Menurut Sugiono (2017), uji t dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen apakah memiliki hasil dari uji yang signifikan atau tidak secara parsial. Uji ini memiliki kriteria apabila hasil nilai sig < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dan apabila hasil nilai sig > 0,05 dan t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.6 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002	.040		.042	.967
	PSR	-.101	.045	-.514	-2.255	.048
	ZPR	21.324	29.086	.122	.733	.480
	CAR	.226	.090	.591	2.525	.030
	NPF	.366	.658	.099	.555	.591

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian :

1) PSR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel menunjukkan PSR memiliki koefisien regresi yang arahnya negatif sebesar 0,101 dengan signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,255 > 2,22814$ t tabel sehingga PSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan PSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas dinyatakan **ditolak**.

2) ZPR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel menunjukkan PSR memiliki koefisien regresi yang arahnya positif sebesar 21,234 dengan signifikansi sebesar $0,480 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,733 < 2,22814$ t tabel sehingga ZPR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis pertama (H2) yang menyatakan ZPR berpengaruh terhadap profitabilitas dinyatakan **ditolak**.

3) CAR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel menunjukkan CAR memiliki koefisien regresi yang arahnya positif sebesar 0,226 dengan signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,525 > 2,22814$ t tabel sehingga CAR berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis pertama (H3) yang menyatakan PSR berpengaruh terhadap profitabilitas dinyatakan **diterima**.

b. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan pendekatan yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh moderator (Ghozali, 2014).

Berikut ini model persamaan regresi MRA :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + \beta_6 X_3 * Z + \epsilon$$

Tabel 4.7 Uji Moderated Refressin Analys (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.099	.102		.975	.362
	PSR	-.173	.100	-.882	-1.734	.126
	ZPR	-114.747	246.486	-.659	-.466	.656
	CAR	.026	.222	.068	.116	.911
	NPF	-12.454	11.613	-3.367	-1.072	.319
	XIZ	12.219	12.345	1.734	.990	.355
	X2Z	14910.675	27365.740	1.210	.545	.603
	X3Z	21.274	25.195	.761	.844	.426

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut:

1) NPF memoderasi pengaruh PSR terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil regresi menunjukkan nilai signifikansi variable interaksi antara PSR dengan NPF sebesar $0.335 > 0.05$, maka berkesimpulan bahwa variable NPF tidak mampu memoderasi pengaruh variable PSR terhadap variable Profitabilitas (ROA).

2) NPF memoderasi pengaruh ZPR terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil regresi menunjukkan nilai signifikansi variable interaksi antara ZPR dengan NPF sebesar $0.603 > 0.05$, maka berkesimpulan bahwa variable NPF tidak mampu memoderasi pengaruh variable ZPR terhadap variable Profitabilitas (ROA).

3) NPF memoderasi pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil regresi menunjukkan nilai signifikansi variable interaksi antara CAR dengan NPF sebesar $0.426 > 0.05$, maka berkesimpulan bahwa variable NPF tidak mampu memoderasi pengaruh variable CAR terhadap variable Profitabilitas (ROA).

c. Uji R²

Uji dilakukan guna mengetahui apakah antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel sudah memiliki kesesuaian atau ketepatan. Uji ini dilakukan apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, setelah itu untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkannya (Sugiono, 2017).

Tabel 4.8 Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.146	.0478509629
a. Predictors: (Constant), X3Z, X2Z, X1Z				
b. Dependent Variable: ROA				

Hasil uji ini diperoleh nilai R² sebesar 0.146. Maka dapat diartikan bahwa sumbangan pengaruh variable X1, X2, X3, terhadap variable Y setelah adanya variable moderasi sebesar 14,6%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Seluruh Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	PSR berpengaruh positive terhadap profitabilitas (ROA)	Ditolak
H2	ZPR berpengaruh positive terhadap profitabilitas (ROA)	Ditolak
H3	CAR berpengaruh positive terhadap profitabilitas (ROA)	Diterima
H4	NPF memoderasi pengaruh PSR terhadap profitabilitas (ROA)	Ditolak
H5	NPF memoderasi pengaruh ZPR terhadap profitabilitas (ROA)	Ditolak
H6	NPF memoderasi pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA)	Ditolak

C. Pembahasan

Setelah melalui uji asumsi klasik data penelitian telah memenuhi prasyarat, sehingga data tersebut dilanjutkan pada proses analisis jalur. Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian dari pengujian hipotesis-hipotesis penelitian.

1. Pengaruh PSR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis ini, menunjukkan bahwa PSR berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil ini bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$ dan nilai koefisien yang arahnya negatif sebesar 0,101 artinya PSR mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini tidak mendukung H1, sehingga H1 ditolak.

Pada kenyataannya pada data *Profit Sharing Ratio* (PSR) pada Bank BUMN Syariah mengalami fluktuatif dengan rata-rata adalah 29,57% kategori masih belum memenuhi standar atau masih rendah. Hal tersebut dapat disebabkan nilai pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada Bank Umum Syariah tersebut lebih kecil dari total nilai pembiayaan lain pada bank tersebut. Berdasarkan laporan keuangan rata-rata nilai pembiayaan mudharabah sebesar 1,53 Miliar Rupiah dan rata-rata nilai pembiayaan musyarakah 10,44 Triliun Rupiah. Sementara itu rata-rata nilai total pembiayaan lain sebesar 28,6 Triliun Rupiah.

Sedikitnya nilai pembiayaan bagi hasil suatu Bank Umum Syariah, dapat menyebabkan kecilnya keuntungan yang diperoleh bank dari penyaluran pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah. Sehingga, nilai *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas. Dalam hal ini PSR kurang mampu mengoptimalkan kinerja bank syariah dalam menghasilkan keuntungan. Hasil analisis regresi pun menunjukkan bahwa pada nilai koefisien setiap PSR naik 1% maka ROA akan turun sebesar 49,4%. Maka PSR cenderung memberikan pengaruh negatif terhadap tingkat

profitabilitas pada bank syariah karena tidak memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keuntungan bank syariah. Tentunya hal ini menjadi salah satu faktor kurangnya tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurya dan Juliani dengan judul penelitiannya, “*Islamicity Performance Index* Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia”, dengan hasil penelitiannya bahwa PSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh ZPR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis ini, menunjukkan bahwa ZPR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil ini bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,480 > 0,05$ artinya ZPR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini tidak mendukung H2, sehingga H2 ditolak. Penelitian ini didukung oleh Rizki Galih Kuncoro & Saiful Anwar (2021) dan Rahmawati&Ubaidilah (2020) dimana ZPR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Mekanisme pembayaran zakat di bank syariah ialah berdasarkan asset bersih dari bank syariah tersebut. Jumlah asset bersihnya sendiri tergolong cukup besar. Jadi secara teoritis, zakat yang dibayarkanpun juga besar. Namun pada realisasinya, besarnya nilai asset bersih yang dimiliki suatu bank syariah tidak menjadi patokan dalam pembayaran zakat sesuai ketentuan. Pembayaran zakat pada Bank Umum Syariah mayoritas tidak sejalan dengan tingginya asset bersih yang dimiliki, yang mana masih membayar zakat dibawah presentase batas bayar yaitu 2,5% dari harta yang sudah mencapai nishabnya. Hal inilah yang menjadikan tidak adanya efek keberpengaruhan ZPR dengan Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan laporan keuangan diperoleh rata-rata zakat yang dibayarkan oleh Bank Umum Syariah adalah sebesar 102 Juta Rupiah. Sementara itu rata-rata total aktiva bersih yakni 4,85 Triliun Rupiah. Hal ini tidak sebanding dengan nishab yang sudah ditentukan. Maka, tingginya nilai aktiva pada suatu Bank Umum Syariah tidak menjamin tingginya nilai zakat yang dibayarkan.

3. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis ini, menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil ini bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ artinya CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini mendukung H3, sehingga H3 diterima. Didukung dengan penelitian oleh Almunawaroh dan Marliana (2018) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

CAR bisa dikatakan sebagai pembanding antara modal yang dimiliki bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Standar presentase CAR yang harus dipenuhi sesuai keputusan BI ialah sebesar 8%. Sebuah bank akan mampu mengatasi risiko kredit yang tinggi apabila nilai CAR sebuah bank tersebut juga tinggi (Rahman and Santoso 2020). Begitupun dengan profitabilitas suatu bank, apabila bank memiliki nilai CAR yang besar, maka bank dapat menjalankan bisnisnya tanpa mempunyai rasa khawatir terjadinya risiko.

Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Rizki Galih Kuncoro & Saiful Anwar (2021), yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). Suatu bank dinilai mampu membiayai operasinya yang berarti berkontribusi besar bagi profitabilitas bank, jadi profitabilitas yang dihasilkan atas modal cenderung meningkat juga. Kondisi semacam ini perlu dipertahankan atau lebih baik juga apabila BUS lebih meningkatkan CAR-

nya. Karena semakin meningkatnya CAR, otomatis dapat menaikkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUS karena memiliki pencapaian profitabilitas yang baik.

4. NPF memoderasi pengaruh PSR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis ini, menunjukkan bahwa NPF tidak dapat memoderasi hubungan PSR dengan Profitabilitas (ROA). Hasil ini bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.335 > 0.05$. Hal ini tidak mendukung H4, sehingga H4 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Galih Kuncoro & Saiful Anwar (2021) dimana NPF tidak memoderasi antara hubungan PSR terhadap Profitabilitas (ROA). NPF dianggap tidak dapat memoderasi pengaruh PSR terhadap profitabilitas. Dikarenakan semakin tinggi nilai NPF berindikasikan adanya risiko pembiayaan bank yang tinggi juga. Makanya, sebelum bank menyalurkan pembiayaan, pihak bank hendaknya menganalisa lebih lanjut berkaitan tentang kemampuan debitur dalam urusan pembayaran cicilan pembiayaan tersebut. Sehingga selama pihak bank dapat memastikan akan kemampuan debitur dalam membayar kembali pembiayaan tersebut, maka saat itu juga perubahan angka NPF tidaklah selalu diikuti dengan penurunan nilai PSR dalam usaha mencari Profitabilitas.

5. NPF memoderasi pengaruh ZPR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis ini, menunjukkan bahwa NPF tidak dapat memoderasi hubungan ZPR dengan Profitabilitas (ROA). Hasil ini bisa dilihat dari nilai signifikansi $0.603 > 0.05$. Hal ini tidak mendukung H5, sehingga H5 ditolak.

Didukung dengan penelitian oleh Rizki Galih Kuncoro & Saiful Anwar (2021) dimana NPF tidak dapat memoderasi antara hubungan ZPR terhadap Profitabilitas (ROA). NPF dinilai tidak dapat memoderasi pengaruh ZPR terhadap profitabilitas. Dalam PSAK No.

101 tentang penyajian laporan keuangan syariah terdapat suatu ketentuan yang mengharuskan bank syariah untuk menyampaikan laporan dana zakat yang dituliskan pada 'Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat' (Balangger et al., 2017). Artinya, zakat ialah keharusan bagi semua lembaga keuangan syariah, tidak peduli dengan tinggi rendahnya nilai NPF selama harta yang dimiliki mencapai nishabnya maka wajib bagi BUS untuk membayar zakat. Terlebih besaran jumlah zakat yang wajib dibayarkan didasarkannya pada aturan dalam islam.

Sehingga, ketika NPF tidak mampu mempengaruhi ZPR maka saat itu juga NPF dinilai tidak dapat memoderasi keberpengaruh ZPR terhadap ROA bank umum syariah.

6. NPF memoderasi pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian dari hipotesis ini, menunjukan bahwa NPF tidak dapat memoderasi hubungan CAR dengan Profitabilitas (ROA). Hasil ini bisa dilihat dari nilai signifikansi $0.426 > 0.05$. Hal ini tidak mendukung H6, sehingga H6 ditolak.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiz Nasokha Fetria Eka Yudiana (2022) yang mana menyatakan bahwa NPF tidak dapat memoderasi antara hubungan CAR terhadap Profitabilitas (ROA). NPF tidak mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA). Hasil dari uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2017) yang menyatakan bahwa NPF tidak dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA). NPF yang tinggi nilai tersebut menunjukkan risiko pembiayaan yang tinggi. Meski demikian, data yang diperoleh menunjukkan NPF bank syariah masih tergolong kecil dan hanya sedikit yang tertahan. Bank Umum Syariah mengantisipasi hal ini dengan memastikan debitur dapat melunasi pembiayaan yang disediakan agar setiap kenaikan NPF tidak akan mengurangi nilai CAR dalam menghasilkan profitabilitas (ROA).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka penelitian ini menghasilkan simpulan-simpulan sebagai berikut:

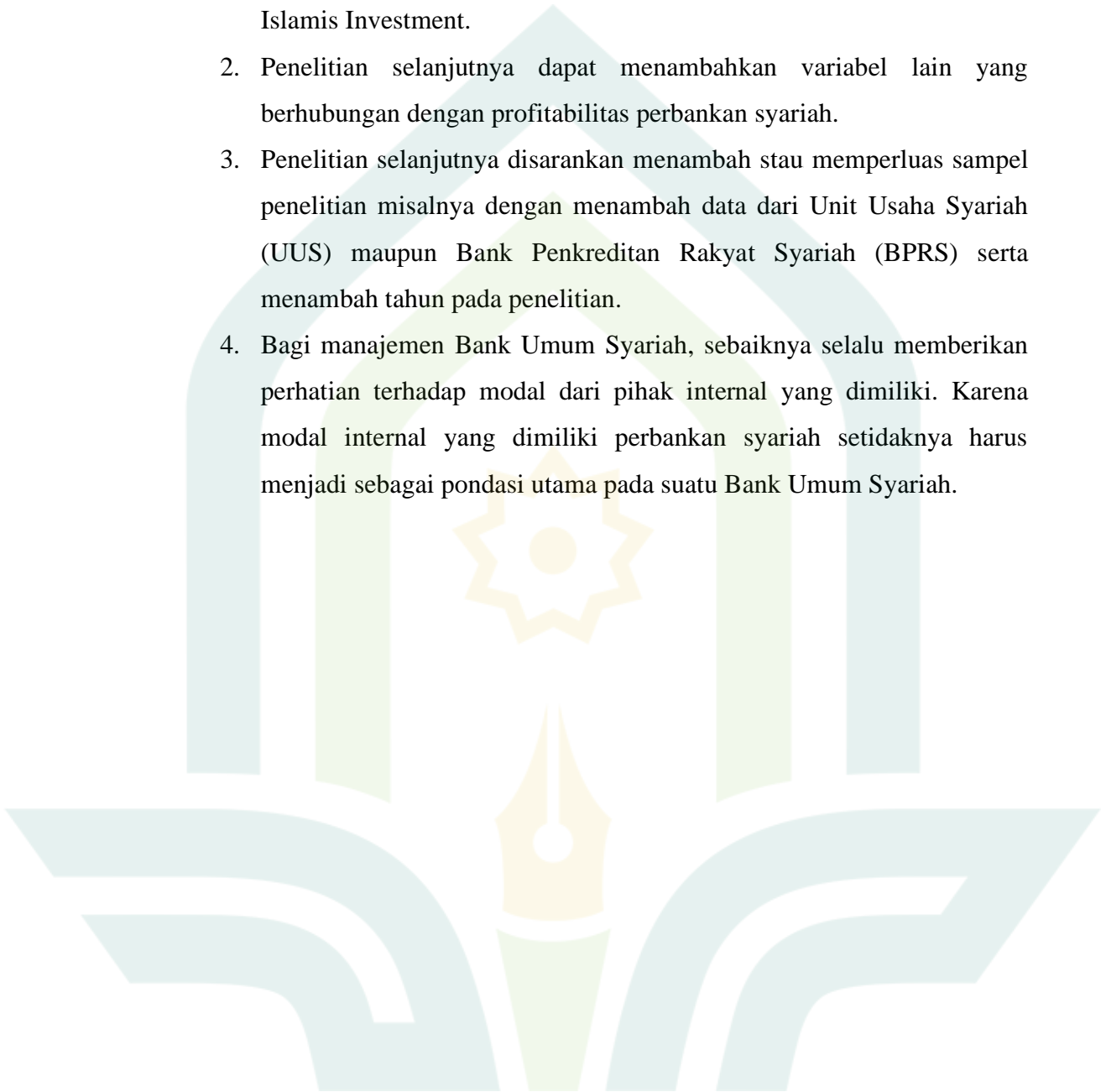
1. PSR berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel PSR. Pada kesimpulan ini berarti H1 ditolak .
2. ZPR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel ZPR. Pada kesimpulan ini berarti H2 ditolak .
3. CAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel CAR. Pada kesimpulan ini berarti H3 diterima .
4. NPF tidak mampu memoderasi hubungan antara PSR dengan Profitabilitas (ROA). Maka berkesimpulan bahwa variable NPF tidak mampu memoderasi pengaruh variable PSR terhadap Profitabilitas (ROA).
5. NPF tidak mampu memoderasi hubungan antara ZPR dengan Profitabilitas (ROA). Maka berkesimpulan bahwa variable NPF tidak mampu memoderasi pengaruh variable ZPR terhadap Profitabilitas (ROA).
6. NPF tidak mampu memoderasi hubungan antara CAR dengan Profitabilitas (ROA). Maka berkesimpulan bahwa variable NPF tidak mampu memoderasi pengaruh variable CAR terhadap Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan uraian penelitian diatas, variable CAR mempunyai pengaruh dalam menyumbang peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Semakin tingginya CAR pada Bank Umum Syariah, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan dalam menghadapi resiko kerja.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator Islamicity Performance Index yang lain, misalnya Equitable Distribution Ratio, Directors-Employees Welfare Ratio, Islamic Investment vs Non Islamic Investment.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan profitabilitas perbankan syariah.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah atau memperluas sampel penelitian misalnya dengan menambah data dari Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) serta menambah tahun pada penelitian.
4. Bagi manajemen Bank Umum Syariah, sebaiknya selalu memberikan perhatian terhadap modal dari pihak internal yang dimiliki. Karena modal internal yang dimiliki perbankan syariah setidaknya harus menjadi sebagai pondasi utama pada suatu Bank Umum Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina, and RinaMarliana. 2018. 'Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah DiIndonesia'. Amwaluna: Jurnal Ekonomidan Keuangan Syariah 2(1): 1–17.
- Ariyanti, I. And Dkk (2017) 'Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO, dan DPK terhadap Profitabilitas dengan FDR sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perbankan Umum Syariah Tahun 2011-2014)', Ekonomi-Akuntansi,.
- Azwar, S. (2004) Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Bastian, I. And Suhardjono (2006) AkuntansiPerbankan. 1st edn. Jakarta: Salemba Empat. Bawono, A. (2006a) Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN.
- Bawono, Anton. M. Si., and Arya Fendha Ibnu Shina. 2018. EKONOMETRIKA TERAPADU untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam. Salatiga. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Chapra, Umer. 2001. Masa Depan Ilmu Ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam). Jakarta: Gema Insani Press.
- Febrianto A. Anwar, Yusvita Nena Arianta. 2022. 'Determinan Return On Asset Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi'. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 1 No. 2.
- Gayatridan Sutrisno, 2018. Analisis Pangaruh Produk dan Risiko Bank terhadap Kinerja Maqasid Al Syariah. Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper.
- Ghozali, imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Diponegoro.

- Hameed, Shahulet al. 2004. '*Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks*'. Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia: 19–21.
- Harahap, Irwan Manggara. 2018. 'Impact of Bank Performance on Profitability'. *Scholars Journal of Economics, Business and Management (SJEEM)* 5(8): 727– 33.
- Ikit, Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah. Yogyakarta: Deepublish, Grup Penerbitan CV Budi Utama , 2015, hlm 175.
- Izzah, N I, Kosim, A M &Gudiawan, S (2019). Pengaruh NPF, CAR terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*. 1 (1):18-36.
- Kuncoro, Galih Rizki. 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951– 952. 'Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Profit Sharing Ratio, dan Zakat Performing Ratio* Terhadap Profitability Dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2013-2019)'
- Kuncoro, Rizki Galih, and Saiful Anwar. 2021. 'Mampukah *Non Performing Financing* Memoderasi CAR, PSR, ZPR Terhadap Profitability Bank Umum Syariah?' *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi* 2(1): 107–15.
- Mayasari, Firda Alia. 2020. 'Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018'. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18(1): 22–38.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economic, Financing, and Banking*, 1(1): 135153.

- Nasokha, Faiz., dan Fetria Eka Yudiana. 2022. '*Determination Of Profitability With Non-Performing Financing As Moderation*'. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah). Vol.6, No.2: 152-169.
- Nikolaus Duli. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis untuk SPSS. Yogyakarta : grup penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Nurdin, Sabri, Suyudi, Muhammad. 2019. 'Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia'. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen 5(1): 119–27.
- Pramono, Sigit. 2006. 'Permasalahan *Agency Theory* Dan GCG Pada Perbankan Syariah (52)'. Media Akuntansi.
- Purwoko & Sudiyatno. 2013. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 20(1), 24192..Pdf'. Jurnal Bisnis dan Ekonomi 20(1): 25–3
- Rahma, Yusro. 2018. '*The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance*'. Akuntabilitas 11(1): 105–16.
- Setyarini, Adhista. 2019. 'Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015 - 2019 Adhista'. Media Akuntansi 33(2): 1–13.
- Siregar, Syifian. 2014. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujarweni, V. W. (2015). SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Syifa, A. (2018) '*The Impact of Non Performing Finance (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing Deposit Ratio (FDR) to Return on Asset (ROA) with Depositor Funds as a Moderating Variable in Islamic Banks*', *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(2).
- Taufik, M. (2017) '*Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Yusuf, M. and Suraatmadja, S. (2018) '*Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012–2016)*.', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4).
- Wibisono, Yusuf. 2007. "Membedah Konsep & Aplikasi CSR". Gresik: Fascho Publishing.
- Zulfiah, F., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Finance (NPF)*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 759–770.

LAMPIRAN



Lampiran 1

Data Mentah Penelitian

A. Populasi Bank Umum Syariah

NO.	NAMA BANK UMUM SYARIAH
1	Bank SyariahIndonesia
2	Bank MegaSyariah
3	Bank Btpn Syariah
4	Bank BCA Syariah
5	Bank AladinSyariah
6	Bank VictoriaSyariah
7	Bank PaninDubaiSyariah
8	Bank KB BukopinSyariah
9	Bank AcehSyariah
10	Bank JabarBantenSyariah

B. Sampel Bank Umum Syariah

NO.	NAMA BANK UMUM SYARIAH
1	Bank MuamalatIndonesia
2	Bank BTPN Syariah
3	Bank Mega Syariah

C. Data Uji Variabel

NAMA BANK	Tahun	PSR (X1)	ZPR (X2)	CAR (X3)	ROA (Y)	NPF (Z)
Bank Muamalat	2018	0.51	0,002	0.123	0.008	0.026
	2019	0.50	0,002	0.124	0.005	0.043
	2020	0.52	0,002	0.152	0.003	0.039
	2021	0.53	0,001	0.238	0.002	0.008
	2022	0.60	0,001	0.323	0.009	0.086
Bank Mega Syariah	2018	0.24	0,004	0.199	0.008	0.01
	2019	0.33	0,002	0.192	0.008	0.001
	2020	0.44	0,001	0.242	0.017	0.014
	2021	0.62	0,003	0.256	0.041	0.009
	2022	0.69	0,001	0.27	0.026	0.009
Bank BTPN Syariah	2018	0.00	0,00	0,409	0.124	0.002
	2019	0,00	0,00	0,446	0.136	0.026
	2020	0.01	0,00	0,494	0.072	0.002
	2021	0.001	0,00	0,414	0.107	0.002
	2022	0.0052	0,00	0,537	0.114	0.003

Lampiran 2

HASIL UJI VARIABEL

A. Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PSR	15	.0000000	.6859563	.332130060	.2639909693
ZPR	15	.0000000	.0011748	.000222808	.0002973768
CAR	15	.1234000	.5370000	.294824899	.1353220553
ROA	15	.0002000	.1358000	.043715740	.0517781864
NPF	15	.0001000	.0430000	.011240000	.0139996326
Valid N (listwise)	15				

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.02116216	
Most Extreme Differences	Absolute	.126	
	Positive	.103	
	Negative	-.126	
Test Statistic			.126
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.740	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.729
		Upper Bound	.752
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p> <p>e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</p>			

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.002	.040		.042	.967		
	PSR	-.101	.045	-.514	-2.255	.048	.321	3.113
	ZPR	21.324	29.086	.122	.733	.480	.599	1.671
	CAR	.226	.090	.591	2.525	.030	.305	3.279
	NPF	.366	.658	.099	.555	.591	.527	1.897

a. Dependent Variable: ROA

D. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.016	.021		.747	.473
	PSR	-.009	.023	-.167	-.369	.720
	ZPR	-2.494	15.078	-.055	-.165	.872
	CAR	.021	.046	.215	.463	.654
	NPF	-.248	.341	-.257	-.727	.484

a. Dependent Variable: ABRESID

E. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.833	.766	.0250394110	1.959
a. Predictors: (Constant), NPF, ZPR, PSR, CAR					
b. Dependent Variable: ROA					

F. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002	.040		.042	.967
	PSR	-.101	.045	-.514	-2.255	.048
	ZPR	21.324	29.086	.122	.733	.480
	CAR	.226	.090	.591	2.525	.030
	NPF	.366	.658	.099	.555	.591
a. Dependent Variable: ROA						

G. Uji MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.099	.102		.975	.362
	PSR	-.173	.100	-.882	-1.734	.126
	ZPR	-114.747	246.486	-.659	-.466	.656
	CAR	.026	.222	.068	.116	.911
	NPF	-12.454	11.613	-3.367	-1.072	.319
	XIZ	12.219	12.345	1.734	.990	.355
	X2Z	14910.675	27365.740	1.210	.545	.603
	X3Z	21.274	25.195	.761	.844	.426

a. Dependent Variable: ROA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Nurul Afiyah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 07 Desember 1998
3. Alamat Rumah : Desa Kalilembu Rt 01 Rw 03 Kec.
Karangdadap, Kab. Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Desa Kalilembu Rt 01 Rw 03 Kec.
Karangdadap, Kab. Pekalongan
5. Nomor *Handphone* : 085741774486
6. *E-mail* : Nurulafiyah6@gmail.com
7. Nama Ayah : Kasno
8. Pekerjaan Ayah : Dagang
9. Nama Ibu : Kasturah
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kalilembu : Tahun 2004-2010
2. SMP Negeri 14 Pekalongan : Tahun 2010-2013
3. SMK Negeri 2 Pekalongan : Tahun 2013-2016
4. IAIN PEKALONGAN : Angkatan Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 21 November 2023
Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUL AFIYAH
NIM : 4117355
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH
E-mail address : nurulafiyah6@gmail.com
No. Hp : 085741774486

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH PROFIT SHARING RATIO (PSR), ZAKAT PERFORMANCE RATIO (ZPR), DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DENGAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE TAHUN 2018 – 2022

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 November 2023


(NURUL AFIYAH)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD